

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pola penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesa dari data-data yang dikumpulkan sesuai teori atau konsep sebelumnya. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

Dalam penelitian ini, penulis mengangkat permasalahan tentang kompetensi guru dalam mempengaruhi minat belajar siswa yang kemudian dicari pemecahannya dan hasil penelitian tersebut berdasarkan data, perhitungan statistik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain.² Ditinjau dari jenis permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini, penulis juga menggunakan pola penelitian korelasi sebab akibat.

¹Asrop Safi'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elka, 2005), hlm. 27

²Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 22

Antara keadaan pertama dengan yang kedua terdapat hubungan sebab akibat. Keadaan pertama diperkirakan menjadi penyebab yang kedua. Keadaan pertama berpengaruh terhadap yang kedua.³ Dalam pembahasan skripsi ini terdapat dua variabel yaitu variabel tentang kompetensi Guru PAI dan variabel tentang minat belajar siswa. Dengan adanya kompetensi guru tersebut diharapkan bisa mempengaruhi minat belajar siswa.

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau subyek itu.⁴

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁵ Pendapat lain, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁶

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rieka Cipta, 2002), hlm 32

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (BANDUNG: Alfabeta, 2011)hlm. 117

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: SUKSES Offset, 2009), hlm. 91

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rieka Cipta, 2006), hlm. 130

Adapun dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas X dan XI SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung tahun pelajaran 2016-2017 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No.	Kelas			Jumlah Siswa
1.	X	AP	199	821 siswa
		AK	160	
		PMS	112	
		TKJ	77	
		MM	78	
		UPW	38	
		RPL	41	
		DKV	40	
		KI	34	
		ANIMASI	37	
2.	XI	AP	204	820 siswa
		AK	156	
		PMS	113	
		TKJ	110	
		MM	82	
		UPW	38	
		RPL	38	
		DKV	39	
		KI	40	
		ANIMASI	40	
Total				1641 siswa

2. Sampel

Sampel adalah wakil semua unit strata dan sebagainya yang ada di dalam populasi.⁷ Menurut pendapat lain sampel yaitu sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.⁸ Sampel merupakan

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 102

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 54

sebagian dari keseluruhan subyek yang diteliti dan dianggap mewakili terhadap populasi yang diambil. Pengambilan sampel ini dilakukan karena peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti populasi yang ada.

Mengenai jumlah sampel penulis menggunakan ukuran sampel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan 1%. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel, maka sampel yang digunakan penulis yaitu sebanyak 469.

Berdasarkan teknik sampling yang digunakan penulis yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling* maka jumlah sampel sebagai berikut:

$$\text{Kelas X} = 821/1641 \times 469 = 234,6 \text{ (235)}$$

$$\text{Kelas XI} = 820/1641 \times 469 = 234,3 \text{ (234)}$$

Tabel 3.2
Tabel Sampel

No.	Kelas	Sampel	Jumlah
1.	X	DKV	40
		ANIMASI	36
		AP 2	40
		KU 1	39
		TKJ 2	39
		RPL	41
2.	XI	DKV	38
		ANIMASI	39
		AP 1	41
		KI	38
		PMS	40
		UPW	38
JUMLAH			469

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian seorang peneliti tidak harus meneliti seluruh subyek yang ada dalam populasi, akan tetapi bisa diambil sebagian sesuai dengan teknik pengambilan sampel yang biasa disebut ‘sampling’.

Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.⁹ Menurut pendapat lain sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti di dalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.¹⁰

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah (*Proportionate Stratified Random Sampling*) yaitu teknik sampling yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.¹¹

C. Variabel, Data dan Sumber Data, dan Skala Pengukuran

1. Variabel

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹² Ada juga yang menyebutkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian, sering juga dinyatakan bahwa variabel penelitian

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009)hlm. 81

¹⁰ Asrop Syafi'i, *Metodologi...*, hlm.134

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)hlm. 120

¹² Asrop Syafi'i, *Metodologi...*, Hlm. 126

adalah faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.¹³

Berdasarkan laporan diatas, variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Variabel bebas (independent variabel)

Yaitu variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat.¹⁴

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi guru (X) yang terdiri dari sub variabel:

- 1) Kompetensi guru dalam bidang pedagogik (X1)
- 2) Kompetensi guru dalam bidang kepribadian (X2)
- 3) Kompetensi guru dalam bidang profesional (X3)
- 4) Kompetensi guru dalam bidang sosial (X4)

b. Variabel terikat (dependent variabel)

Yaitu variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dari variabel bebas.¹⁵

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa (Y).

¹³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 25

¹⁴ Ibid..., 24

¹⁵ Ibid ...,

2. Data dan Sumber Data

a. Data

Data dalam penelitian merupakan bagian yang utama, mengingat bahwa pada prinsipnya tujuan penelitian adalah untuk menyelesaikan permasalahan maupun untuk membuktikan hipotesa, keadaan demikian dapat terpenuhi dengan didukung data yang terkait, karena dari data tersebut akan dijadikan bahan untuk dianalisa yang dapat menghasilkan kesimpulan, oleh karena itu setiap data yang diperlukan dalam penelitian harus benar-benar valid dan akurat sesuai dengan masalah penelitian.¹⁶

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.¹⁷

Data dalam penelitian ini adalah:

- Data primer, yakni data yang langsung diperoleh peneliti dari sumber pertama, meliputi hasil angket kompetensi guru dan minat belajar siswa.
- Data sekunder, yakni data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan, meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

¹⁶ Asrop Syafi'i, *Metodologi...*, hlm.140

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar...*, hlm.53

b. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dimana data dapat diperoleh.¹⁸

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Responden, yaitu “orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab wawancara.”¹⁹ Responden dalam penelitian ini adalah siswa.
- 2) Dokumen, yaitu barang-barang yang tertulis, maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²⁰

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.²¹ Semakin tinggi skor diperoleh, maka akan semakin baik hasilnya yang diisi oleh subyek penelitian. Skala yang digunakan adalah skala likert.

¹⁸ Ibid... hlm.107

¹⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 172

²⁰ Ibid..., hlm.188

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 92

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.²² Dalam penelitian ini menggunakan lima alternatif jawaban, yaitu, selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Untuk masing-masing pilihan jawaban, skor untuk masing-masing item jawaban dengan rentang skor terendah dan tertinggi antara satu sampai lima.

Tabel 3.3
Penilaian Skor Angket

Jawaban	Skor	Keterangan
SL (Selalu)	5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan banyak dilakukan
SR (Sering)	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan banyak dilakukan daripada tidak dilakukan
KD (Kadang-Kadang)	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan kadang dilakukan dan kadang tidak dilakukan
JR (Jarang)	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banya tidak dilakukan
TP (Tidak Pernah)	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak dilakukan

²² Ibid..., hlm. 93

D. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Metode

Metode dapat diartikan sebagai cara. Dalam kegiatan penelitian, metode pengumpulan data adalah cara memperoleh data.

a. Metode observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain.²³ berdasarkan uraian di atas, penulis mengadakan pengamatan indrawi terhadap objek penelitian disertai dengan pencatatan hal-hal yang dianggap perlu.

Observasi dalam penelitian ini, peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan dan kondisi sekolah, sarana dan prasarana sekolah dan letak sekolah.

b. Metode angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Metode angket dalam penelitian ini penulis menggunakan metode angket tertutup yaitu angket yang menghendaki jawaban pendek, atau jawabannya diberikan dengan memberikan tanda tertentu. Angket yang telah disusun oleh peneliti diedarkan kepada responden

²³ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2003), hlm. 98

untuk didisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa ada paksaan atau rekayasa.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang kompetensi guru dan minat belajar siswa dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dalam hal ini Arikunto menegaskan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.²⁴

Sehubungan dengan hal diatas, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data dengan merekap data-data yang ada dalam arsip dokumentasi di SMK Negeri 1 Boyolangu.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.²⁵ Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.²⁶ Dalam

²⁴ Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 206

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 199

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm 102

penelitian ini instrumen disusun dan dikembangkan dalam bentuk angket atau kuesioner.

a. Validitas

Penelitian selalu bergantung pada pengukuran, ada dua ciri penting yang harus dimiliki oleh setiap alat pengukur: yaitu validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan kepada sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Bukti tentang validitas dan reliabilitas ini penting sekali dalam penelitian pendidikan, karena sebagian besar pengukuran yang dicoba lakukan di bidang ini diperoleh secara tidak langsung. Orang perlu mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur psikologis mampu mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat dan dapat diandalkan.²⁷ Rumus yang digunakan untuk uji validitas instrumen menggunakan korelasi *product momen* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah sampel yang diteliti

X = Variabel kompetensi guru (variabel bebas)

²⁷ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 293

Y = Variabel minat belajar (variabel terikat)

Σ = Jumlah

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukuran tersebut reliabel. Sedangkan validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur, sekiranya peneliti menggunakan kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang diukurnya.²⁸ Reliabilitas mengacu kepada sejauh mana suatu alat pengukur secara ajeg (konsisten) mengukur apa saja yang diukurnya. Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21.0 for Windows*.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma ab^2}{a^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

k : banyaknya butir pernyataan

Σab^2 : jumlah varian butir

$a^2 t$: varian total

²⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 81

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas suatu tes, menurut Triton, skala *Alpha Cronbach* dikelompokkan ke dalam 5 skala kelas sebagai berikut:²⁹

Tabel 3.4
Kriteria Reliabilitas Soal

Nilai Reliabilitas	Kriteria
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi

E. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Soal
1.	Kompetensi Guru PAI ³⁰	a. Kompetensi Pedagogik	<ul style="list-style-type: none"> - Menguasai karakteristik siswa - Menguasai teori belajar - Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu - Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik - Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi - Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik - Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan 	<p>1,2</p> <p>3-5</p> <p>6,7</p> <p>8,9</p> <p>10</p> <p>11</p> <p>12</p>

²⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm. 99

³⁰ Undang-Undang Guru dan Dosen (Jakarta: Sinar Grafika.2010. Cet. 3), hlm.147-153

		peserta didik - Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	13-15
	b. Kompetensi Kepribadian	- Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia	16-18
		- Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi siswa dan masyarakat	19-21
		- Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa	22-25
		- Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri	26,27
		- Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	28,29
	c. Kompetensi Profesional	- Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	30,31
		- Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	32-34
		- Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	35,36

			- Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	37,38
			- Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	39-40
		d. Kompetensi Sosial	- Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.	41-43
			- Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun.	44-45
			- Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	46-48
			- Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain	49
2.	Minat Belajar ³¹	a. Perhatian	- Memperhatikan pelajaran	1,2
			- Antusias dengan pelajaran	3
		b. Perasaan senang	- Senang ketika pelajaran	4,5
			- Mengulang materi pelajaran	6

³¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hlm. 57

	c. Bangga dan puas	- Menyukai cara mengajar guru	7-9
	d. Ketertarikan pada pelajaran	- Mempelajari materi - Bersemangat dalam pelajaran	10 11,12
	e. Partisipasi pada pelajaran	- Mengerjakan tugas yang diberikan guru	13

F. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.³²

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul tidak pasti seluruhnya disajikan dalam laporan penelitian, penyajian data ini dalam rangka untuk memperlihatkan data kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuai dengan fokus dan tema penelitian.³³

1. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat statistik bersifat kuantitatif. Teknis analisis data kuantitatif disebut juga

³² Asrop Syafi'i, *Metodologi...*, hlm. 171

³³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hlm. 96

dengan analisis statistik. Analisis statistik adalah metode untuk mengorganisasi dan menganalisa data kuantitatif atau yang diperlukan sebagai data kuantitatif.³⁴ Statistik inferensial (sering disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.³⁵ Pada statistik inferensial terdapat statistik parametris dan non parametris.³⁶ Peneliti menggunakan statistik parametris dengan alasan data yang dianalisis dalam skala interval.

Statistik parametris memerlukan banyak asumsi, asumsi utamanya adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Dalam regresi harus terpenuhi asumsi linieritas.³⁷ Sehingga data yang diperoleh dari hasil penelitian diuji normalitas dan linieritasnya terlebih dahulu sebelum digunakan untuk menguji hipotesis.

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Prasyarat

1) Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Cara mengujinya digunakan program bantu *SPSS 21.0 for Windows*.³⁸

2) Normalitas

³⁴ Ibid,..., hlm. 31

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 209

³⁶ Ibid,..., hlm. 210

³⁷ Ibid,..., hlm. 211

³⁸ Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 179

Yang dimaksud uji normalitas sampel adalah menguji normal atau tidaknya sebaran data yang dianalisis.³⁹ Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* satu sampel. Semua data dari variabel penelitian diuji normalitas dengan program bantu komputer *SPSS 21.0 for Windows*.

3) Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Dalam penelitian ini diuji menggunakan uji *Anova* dengan program bantu komputer *SPSS 21.0 for Windows*.

b. Pengujian Hipotesis

1) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel terikat atau variabel independent.

Model persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependent

X = variabel independent

a = konstanta

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2010), hlm. 301

b = koefisien regresi

2) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi dua prediktor adalah suatu teknik statistik parametrik yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua prediktor atau lebih dengan variabel kriterium (Y).⁴⁰ Dalam penelitian ini diuji menggunakan uji regresi berganda dengan program bantu komputer *SPSS 21.0 for Windows*.

Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel dependen

X_1, X_2, X_n = variabel Independen

a = Konstanta

$b_1, b_2,$ dan b_n = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

⁴⁰ Winarsunu, *Penelitian dalam...*, hlm.94